

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan

Untuk mengetahui yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di Masyarakat Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, maka Peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Metode kuantitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka/numerik. Menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel sebelumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat).

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari kuesioner yang sudah diisi responden yang diperoleh dari Masyarakat Cimareme. Data primer ini juga merupakan data yang diolah peneliti dan diperoleh mengamati secara langsung terhadap suatu objek yang berkaitan dengan variabel penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber lain berupa artikel, internet, dokumen dan lain sebagainya yang digunakan untuk mendukung data primer dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini penentuan populasi merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan dalam melakukan suatu penelitian, dan populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan Masyarakat Cimareme pada tahun 2023 ini berjumlah 12.836 jiwa dengan jumlah KK (Kartu Keluarga) 3.641.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jumlah KK (Kartu Keluarga) sumber tersebut di dapatkan peneliti pada tanggal 19 Januari 2023 dengan petugas desa Cimareme yang bernama bapak Agung Gumilar. Pada data tersebut dihitung menggunakan *table issac n michael* sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan kepala keluarga yang ada di cimareme.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, mahasiswa yang menjadi

sampel adalah Masyarakat Cimareme yang sudah ber-keluarga atau kepala keluarganya.

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability* yaitu teknik *puspositive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota sebuah populasi dan setiap unit sampling dengan pemilihan sampel sesuai dengan karakteristik populasi (Latipun, 2015).

Dengan menggunakan *Purposive sampling* ini peneliti menggunakan *teknik sampling non random* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Masyarakat Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.
2. Masyarakat Cimareme yang belum mempunyai rekening Bank Syariah.
3. Masyarakat Cimareme yang sudah mempunyai rekening Bank Syariah.

Menurut Sugiyono (2015) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Isaac n Michael*. Rumus *Isaac n Michael* ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%.

Pada penelitian ini kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Peneliti melihat berdasarkan table *issac n michael*, di bawah ini adalah gambaran rumus *Issac n Michael* :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d^2 = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10.

Dimana dalam penelitian ini menggunakan rumus tersebut dengan cara sebagai berikut :

$$S = \frac{3,841 \times 3,641 \times 0,5 \times 0,5}{0,0025 \times 3,641 - 1 + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{3.496,27}{10,06}$$

$$\text{Maka } n = 347.53$$

Dengan banyaknya Masyarakat Cimareme pada tahun 2023 yang sebesar 12.836 jiwa, Peneliti melihat berdasarkan table *issac & michael* dengan tingkat kesalahan 5%, maka n yang didapatkan adalah 348 orang setelah di bulatkan. Oleh karena itu pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya **348** orang.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada tulisan ini adalah di Desa cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Dengan objek penelitian adalah masyarakat di Desa Cimareme. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan dimensi yang menyediakan data untuk mengetahui bagaimana mengukur nilai dalam suatu variabel, sehingga dimensi tersebut dapat menunjukkan apa saja indikator-indikator yang menjadi pendukung dari suatu variabel yang akan diteliti. Berikut ini adalah penjelasan variabel dan operasionalnya yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir item	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Sidi Gayalba, 2011)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui prinsip Bank Syariah. • Mengetahui perbedaan Bank Syariah dan bank konvensional 1. • Mengetahui konsep dasar Bank Syariah. (Menurut Sidi Gayalba, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami dan mengetahui prinsip Bank Syariah adalah hukum islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. 2. Saya mengerti dan memahami perbedaan bank konvensional dan Bank Syariah. 3. Saya mengetahui bahwa Bank Syariah 	Skala ordinal.

			<p>terdapat dewan pengawas Syariah yang mengawasi operasinya.</p> <p>4. Memahami Bahwa menabung di Perbankan Syariah lebih aman karena tidak adanya riba.</p>	
Promosi (X2)	<p>Promosi memainkan peran penting dalam keputusan pembelian konsumen. Selain itu, kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan makanan dan minuman di restoran itu tertentu. (Nabila H Zhafira, 2013).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui Bank Syariah dari promosi penjualan (sales promotion) • Mengetahui Bank Syariah dari iklan (advertising). • Mengetahui Bank Syariah dari penjualan personal (Personal selling). <p>(Menurut Kotler, 2011)</p>	<p>1. Iklan yang dibuat Bank Syariah sangat menarik minat saya untuk menjadi nasabah.</p> <p>2. Saya mengetahui Bank Syariah melakukan promosi secara aktif melalui berbagai media informasi baik secara audio, visual maupun audio visual.</p> <p>3. Penyampaian promosi yang dilakukan oleh pegawai sangat baik dan jelas sehingga menarik minat saya untuk menjadi nasabah.</p>	Skala ordinal.

			4. Promosi produk Bank Syariah yang beredar di masyarakat luas mempengaruhi minat saya untuk menjadi nasabah	
Pelayanan (X3)	Pelayanan adalah usaha melayani kebutuhan orang lain. (Arif M. Nur Rianto, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kehandalan pegawai / lembaga Bank Syariah. • Mengetahui ketanggapan pegawai / lembaga Bank Syariah. • Mengetahui jaminan dari Bank Syariah. • Mengetahui Empati yang diberikan oleh Bank Syariah. • Mengetahui Bentuk Fisik dari Bank Syariah. <p>(Menurut M. Arif Rianto, 2012)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan yang diberikan oleh bank syariah sangat mudah dan cepat saat bertransaksi. 2. Pelayanan yang diberikan Bank Syariah yang ada di sekitar lingkungan saya membuat saya meerasa nyaman dan aman pada saat melakukan transaksi. 3. Pegawai dapat diandalkan dalam menangani masalah yang dihadapi nasabah dan memberikan informasi pelayanan yang jelas. 	Skala ordinal.

Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	Minat menabung di Bank Syariah dalam penelitian ini adalah seberapa besar minat masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi. • Keinginan. • Prefensi. 	1. Setelah mengetahui informasi dan memahami produk dari Bank Syariah, saya berminat menabung di Bank Syariah.	Skala ordinal.
------------------------------------	---	---	--	----------------

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti (Bungin, 2006).

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 1997).

Kuesioner ini dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang akan ditujukan kepada Masyarakat Cimareme, dalam pembuatan kuesioner ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi dari Masyarakat Cimareme mengenai apa yang mempengaruhi minat menabung Masyarakat Cimareme di Bank Syariah.

Kuesioner dalam penelitian ini juga diukur dengan menggunakan skala *likert* dan skala *guttman*. Skala *likert* adalah variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.

Hal ini dilakukan sebagai patokan dalam menyusun instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang memiliki gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yakni sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Bobot Likert

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2013) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Kuesioner ini juga menggunakan skala *guttman* bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala *guttman* juga disebut dengan skala *scalogram* yang sangat baik untuk meyakinkan hasil penelitian mengenai kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang di teliti. Adapun skoring perhitungan responden dengan skala *guttman* sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Skala Bobot Guttman

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
S (Setuju)	1	0
TS (Tidak Setuju)	0	1

Apabila responden menjawab setuju (S) maka mempunyai nilai positif dimana nilai positif itu berbobot 1 sedangkan apabila responden menjawab tidak setuju (TS) maka mempunyai nilai negatif dimana nilai negatif itu berbobot 0.

2. Studi Pustaka

Dokumentasi ini berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen atau catatan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan dan penelitian yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dan responden. Dalam hal ini juga peneliti mewawancarai Masyarakat Cimareme.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu variabel yang diteliti. Metode uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah korelasi *bivariate pearson* (produk momen person) dengan taraf signifikan (α) $\alpha = 5\%$. Serta melakukan perhitungan menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) yang dihitung dengan aplikasi *Statistical Packages for Sosial Science* (SPSS).

Dengan melakukan pengecekan terlebih dahulu untuk alat pengukuran yang digunakan serta memastikan uji hipotesis agar hasil validitas semakin kuat juga semakin banyak bukti yang dapat ditunjukkan semakin baik validitasnya.

Dengan ketentuan:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable*, apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ketentuan pengambilan keputusannya dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*.

Untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* bila koefisien reliabilitas > 0,6.

H. Teknik Analisis Data

Data utama berasal dari data yang telah didapatkan dari hasil kuisioner maka akan diolah menggunakan *regresi logistic biner*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam penelitian ini dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah.

Regresi logistik biner merupakan suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antar variabel respon (Y) yang bersifat biner atau dikotomus dengan satu atau lebih variabel predictor yang berskala kategori atau kontinu. (Hosmer n Lemeshow, 2000)

Dalam penelitian ini juga terdapat data logit berbentuk pengkategorian untuk masyarakat memilih jawaban “Setuju” menggunakan kode 1 dan masyarakat yang menjawab “Tidak Setuju” menggunakan kode 0.

Regresi logistik biner ini juga mirip dengan diskriminan dimana kita ingin menguji apakah ada terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel

bebas yang merupakan campuran skala pada variabel bebas. Oleh sebab itu, analisis menggunakan *logistic regression* tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

1. Pembentukan Model Regresi Logistik

Dalam regresi logistik biner ini tidak menggunakan uji asumsi klasik karena menurut Ghazali (2018) sebelum pengujian hipotesis, Langkah perama yang dilakukan yaitu menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit. Fungsi dari menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit ini yaitu sebagai pengganti dari uji asumsi klasik.

Adapun beberapa kelebihan dari model regresi logistik :

- a) Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model.
- b) Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinyu, diskrit, dan dikotomis.
- c) Regresi logistik amat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan non-linear dengan satu atau lebih variabel bebas.

2. Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Kelayakan sebuah model regresi dinilai dengan menilai nya menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* untuk menguji sebuah data dikatakan cocok dan sesuai dengan model regresi atau dikatakan tidak ada

perbedaan antara model dengan data sehingga model bisa dikatakan fit. (Ghozali, 2018)

3. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall model fit digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood* L merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali, 2018).

Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan jadi $-2\log$ *likelihood*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $-2LL$ awal dengan $-2LL$ pada langkah berikutnya. Jika nilai $-2LL$ *block number* = 0 lebih besar dari nilai $-2LL$ *block number* = 1. Maka penurunan (-2LogL) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan dengan fit data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data.

I. Uji Hipotesis

1. Uji Wald (Uji Parsial t)

Menurut Ghozali (2018) uji wald (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan F)

Omnibus tests of model coefficients merupakan uji statistik secara simultan (uji f). Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $(P\text{-Value}) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $(P\text{-Value}) > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.